

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap organisasi baik swasta maupun intansi pemerintah, memiliki visi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Penggunaan jasa dalam mencapai cita-cita tersebut di butuhkan beberapa strategi yang pada dasarnya di wujudkan dalam sasaran misi organisasi maupun intansi pemerintah.

Urain-urain diatas dapat diperhatikan disetiap bidang organisasi atau intansi. Dengan demikian dibutukan beberapa usaha atau strategi yang dapat mengembangkan beraneka ragam pengetahuan setiap elemen yang ada organisasi tersebut, negara kita memiliki jumlah organisasi yang sangat banyak. Baik yang diolah oleh pihak swasta maupun milik, negara setiap intansi atau pun badan pemerintah yang berdiri dibawah pimpinan negara merupakan sarana pendukung demi terciptanya kesejahteraan masyarakat yang merupakan cita cita bangsa yang tertuang dalam UUD 1945, salah satu intansi yang berada dalam naungan pemerintah negara kesatuan republik indonesia (NKRI) adalah kantor bupati.

Bagian umumu dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika inilah yang memiliki fungsi untuk membantu Kabupaten Mimika dalam melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Kabupaten Mimika untuk mengenai sebagian tugas urusan kota dan daerah dan tugas

pembantu serta tugas pemerintah administrasi umum dan lain sesuai wilayah kerjanya. Memperhatikan Kondisi pegawainya indonesia. Terutama pegawai pada bagian umum dan perlengkapan Kabupaten Mimika.

Pegawai negeri sipil (PNS) sebagai unsur aparatur negara dan di masyarakat mempunyai peran semangat penting dalam pembangunan untuk menciptakan masyarakat yang taat, berperadaban moderen, demokratis, makmur dan adil serta merata kepada masyarakat, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada deskripsi tentang bidang umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika dapat permasalahan yang terjadi di sana.

Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk melakukan tugas mulia itu diperlukan pegawai negeri sipil (PNS) yang mempunyai kemampuan melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab dalam penyelenggara tugas pemerintah dan pembangunan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan didalam suatu intansi untuk meningkatkan efisien dan prestasi kerja pegawai dalam melaksanakan tugas pokoknya maupun organisasinya adalah melalui penegakan-nya disiplin. Hal ini dimaksud agar pegawai dalam melakukan tugasnya sehari-hari senantiasa patuh dan taat Kepada berbagai ketentuan yang berlaku dengan harapan melalui kepatuan tersebut, pegawai atau karyawan diharapkan menunjukkan prestasi kerja yang tinggi.Untuk menciptakan dan meningkatkan disiplin yang lebih luas dalam masyarakat,

maka pada tahun 1995 pemerintah telah direncanakan suatu kebijakan yang disebut “Gerakan Disiplin Nasional”. Kondisi disiplin nasional diharapkan di lingkungan aparatur pemerintah adalah terwujudnya aparatur bersih dan karakter sebagai hasil gerakan disiplin Nasional (GDN)

Kepatuhan para pegawai terhadap peraturan yang berlaku akan meningkatkan prestasi kerja. Hal ini dapat dipahami karena adanya disiplin maka segala bentuk kesalahan, penyimpangan dan pemborosan dapat dicegah, karena itulah pemerintah merencanangkan Gerakan disiplin nasional yang di arakan pada terciptanya budaya kerja dimana ditandai dengan sikap disiplin merupakan persyaratan bagi tingkat prestasi kerja maksimal.

Disiplin adalah kesanggupan pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang–undangan dan atau peraturan kedinasan yang apabila tidak taati atau dilanggar dikenakan hukuman disiplin. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemeritah, Nomor 53 tahun 2010 Tentang Kedisiplin Pegawai. Berdasarkan hasil penelitian awal penulis pada kantor bupati bagian umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika ditemukan beberapa fakta sebagai indikasi bahwa banyak pegawai yang keluar masuk kantor pada jam kerja bahkan ada yang hadir tidak tepat waktu. Disamping itu, terdapat beberapa pegawai yang kurang profesional dalam melayani masyarakat, melihat dengan menimbang masalah yang tercantum di atas sangat diharapkan adanya perubahan yang semakin baik, supaya para pegawai dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik.

Berdasarkan kenyataan yang telah di paparkan, maka patut diduga bahwa profesionalisme kerja pegawai pada kabag umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika masih relatif rendah. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul: Pentingnya Disiplin Kerja Pegawai Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Pada Bagian Umum dan Perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang telah diuraian pada bagian latar belakang masalah maka masalah yang akan dijadikan 3 (tiga) pokok pembahasan adalah:

1. Bagaimana disiplin kerja pegawai kabag umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika?
2. Bagaimana prestasi kerja pegawai kabag umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika?

## **C. Pembatasan Masalah**

Menigkatkan waktu, wilayah dan runag lingkupnya laus maka penelis dapat pembatasan masalah tersebut memudakan dalam pembahasaaannya.

Demikian kajian disiplin kerja pegawai di batasi pada :

- Disiplin kerja dalam hal ketentuan jam kerja mentaati pada peraturan disiplin kerja.
- Prestasi pegawai dalam kesanggupan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan, bermutu dan mengenai sasarannya.

- Sejaumana pentingnya disiplin kerja dalam memingkatkan prestasi pegawai pada kabag umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui disiplin pegawai dalam upaya meningkatkan prestasi kerja pegawai pada kantor bupati di kabag umum dan perlengkapan Kabupaten Mimika.
2. Untuk mengetahui prestasi kerja pegawai pada bagian umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada mahasiswa/I yang akan meneliti terkait dengan disiplin pegawai pada bagian umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika disampin itu hasil penelitian ini diharapkan juga menjadi dasar pemikiran serta memberikan motivasi dan dorongan bagi peneliti lainya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pokok pembahasaan yang lebih mendalam tentang permasalaahan tersebut.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Sebagai sumbangan pikiran yang didalamnya berisi kritikan dan saran kepada Kepala kabag umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika.

b. Sebagai pertanggungjawaban dalam praktik kerja kuliah lapanagan (KKL) atau kerja kuliah nyata (KKN) Mahasiswa Dan Tim Dosen Di Kampus Manajemen Administrasi Perkantoran (APK) Fisip Uncen.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan pertimbangan pada bagian umum dan perlengkapan (SETDA) Kabupaten Mimika. Dalam menentukan disiplin kerja dalam meningkatkan prestasi pegawai.
2. Sebagai sarana menambah pengetahuan bagi menulis atau penelitian tentang pentingnya disiplin kerja dalam peningkatan prestasi pegawai, dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah diterima di bangku kuliah.